



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN RELIGIUS DALAM IBADAH SHALAT SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN AL-AZHAR KARANGPLOSO MALANG PERIODE 17
OKTOBER 2019-17 APRIL 2020
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR MALANG)**

Iin indrawati¹, Ach faisol²,

Adi sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

iinindra997@gmail.com, ach.faisol@unisma.ac.id, adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

Prayer is the second pillar of faith that is highly recommended to be carried out in congregation. Congregation is togetherness in carrying out a thing. From the background, the researcher has a research focus, about how the prayer activities in the female students of the Al-Azhar Karangploso Ponpes al-Azhar Malang scholarship program and what are the religious values contained in the activities of the Muslim students' prayer in the Al-Azhar Karangploso Islamic Boarding School Malang. The purpose of this study is to describe the activities of Muslim students' prayer in the Arabic scholarship program containing religious values in al-Azhar Karangploso Islamic Boarding School in Malang. To achieve the above objectives, researchers conducted a type of qualitative research, data collection procedures using observation methods, documentation of interviews, and so on. In this study, the al-Azhar Islamic boarding school required its students to perform the Fardhu prayer in congregation.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Religius, Shalat Berjamaah

A. Pendahuluan

Pesantren mempunyai ciri-ciri yang khas yang jarang dimiliki oleh lembaga lain yakni pembelajaran berbasis kitab kuning. Selain kitab kuning, pesantren juga memiliki rukun yang lainnya yakni adanya kyai, santri, pondok dan masjid (Sdrajat, 2017: 68). Pesantren dan kitab kuning mempunyai pengaruh dan hubungan yang kuat dan tidak dapat dipisahkan, didalam mempelajari ilmu yang ada didalam pesantren kebanyakan para pengajar menggunakan bahan ajar berupa kitab kuning, contoh pelajaran yang menggunakan kitab kuning yakni, ilmu *nahwu*, *sharaf*, *bahasa arab*, *balaghah*, *mantiq*, dalam mempelajari semua ilmu yang ada dalam pesantren membutuhkan waktu yang tidak sebentar (Sholihah, 2018: 195)

Pendidikan memiliki peran yang penting bagi manusia, tanpa disadari pendidikan sudah masuk dalam kehidupan sehari-hari manusia, seperti yang dikatakan zarnuji, (2009) *Ta'limul Muta'allim* "Mencari ilmu hukumnya wajib, baik bagi muslim ataupun muslimah." (Al-Zarnuji, 2009: 4). Pondok Pesantren

Al-Azhar Karangploso Malang merupakan sebuah pondok pesanten yang baru didirikan pada bulan Juli tahun 2018 dengan program tahidzul Qur'an dan bahasa Arab. Setiap lembaga pendidikan memiliki program dan peraturan tertentu. Ponpes Al-Azhar Malang mempunyai peraturan agar setiap santri wajib melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah, berikut sholat sunnah sholat Dhuha dan Tahajjud.

Pelaksanaan sholat secara berjamaah di pondok pesantren al-azhar Malang menjadi sebuah kebutuhan. Jika tidak dilaksanakan maka akan mendapatkan ta'dzir atau hukuman. Misalnya santri yang tidak menaati peraturan, tidak melaksanakan sholat berjamaah, mandi, tertidur, dan semacamnya akan di hukum menggantikan imam berjamaah. Sehingga, kewajiban sholat berjamaah tersebut perlahan menjadi kewajiban yang mengandung nilai religious. Yaitu, pembiasaan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

A. Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan berupa kualitatif deskriptif. Nurastutik (2007) menyebutkan, deskriptif adalah penelitian berupa data dengan tujuan mencari sebuah informasi berupa kata-kata, gambar, tetapi tidak berupa angka atau nominal. (Nurastutik, 94: 2007).

Jenis Penelitian yang berupa Deskriptif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menerangkan, menggambarkan, ataupun menjawab mengenai masalah, fenomena, ataupun peristiwa yang dialami oleh seorang peneliti. (Arifin, 41: 2011)

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ada dua yakni:

1. Data Primer

Data Primer yakni sebuah data yang hanya bisa didapatkan oleh orang pertama dalam melaksanakan penelitian (data asli). Data ini juga harus didapatkan oleh peneliti langsung, data ini tidak bisa didapatkan sebelum penelitian, baik caranya ataupun waktunya

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan oleh seorang peneliti melalui orang kedua ataupun orang ketiga, dan bisa juga didapatkan melalui perantara pihak ataupun lembaga lain, yang jelas tidak bisa didapatkan oleh orang pertama. Walaupun data ini bisa didapatkan dengan mudah, tapi seorang peneliti tidak boleh menyepelkan dalam melaksanakan penelitian.

Ada beberapa metode penelitian yang digunakan yakni:

1. Gabungan

Penelitian bisa menggunakan beberapa instrument yang diinginkan, misalnya dua atau lebih, agar data yang diperoleh peneliti lebih bisa dipercaya dan meyakinkan (Kurniawan, 2018 : 128)

2. Observasi

Observasi yaitu sebuah metode yang berguna pada sebuah karakter data yang sifat pelaksanaannya berupa sesuatu atau juga perbuatan, yang kebanyakan digunakan pada suatu pengamatan, lingkup, atau juga responden yang memiliki jumlah sedikit (Kurniawan, 127 : 2018)

3. Metode Wawancara

Metode Wawancara dalam sebuah penelitian berjenis kualitatif adalah sebuah percakapan yang bertujuan mengumpulkan informasi melalui beberapa pertanyaan baik berupa formal ataupun nonformal (Gunawan, 160: 2016)

4. Catatan Lapangan

Dalam melakukan penelitian kualitatif catatan lapangan juga mempunyai pengaruh yang penting bagi seorang peneliti, dikarenakan ketika pelaksanaan dalam penelitian peneliti perlu mencatat apa saja hal yang terjadi dalam lapang (Moleong, 217-218: 2011)

5. Dokumen

Metode dokumen yaitu teknik pengumpulan data berupa tertulis atau bisa juga dalam bentuk file, film, record..

B. Hasil dan pembahasan

1. Definisi sholat menurut para ahli

a. Ahli fiqih berfatwa tentang pengertian Shalat yakni, ibadah yang disusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang khusus, baik berupa doa ataupun pujian, yang dimulai dari takbir hingga salam. Sedangkan menurut bahasa sholat mempunyai makna doa, baik doa berupa pujian kepada tuhan, ataupun bisa juga doa berupa permintaan pada tuhan (Amiruddin, 87-88 : 2008)

b. Menurut Zahra: Ibadah sholat yakni suatu ibadah yang tertinggi derajatnya dibandingkan dengan ibadah lainnya dikarenakan sholat diperintahkan oleh Allah langsung (Zahra, 105: 2004).

2. Nilai-Nilai Pendidikan Religius yang Terkandung dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu di Pondok Pesantren Al-Azhar Malang

a. Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Putri Program Beasiswa Bahasa Arab Ponpes Al-Azhar Karangploso Malang

Santriwati program beasiswa mahir berbahasa Arab selama enam bulan telah disibukkan dengan kegiatan-kegiatan harian yang positif. Dari sebelum fajar ketika bangun dari tidur dan pukul 10 malam ketika hendak tidur. Selain itu, kegiatan shalat berjamaah juga menjadi salah satu kewajiban bagi setiap santri.

shalat berjamaah diwajibkan secara mutlak. Apabila terjadi pelanggaran maka sudah pasti mendapat ganjaran. Tidak menunggu ganjaran di akhirat, namun harus dibenahi dengan pemberian ganjaran di dunia berupa ganjaran-ganjaran positif. Seperti membaca Al-Qur'an, beristighfar, menghafalkan Do'a, dan jika pelanggarannya berulang sampai melebihi tiga kali, maka hukumannya langsung ditetapkan oleh ustadzah, salah satunya ialah membaca Al-Qur'an di halaman masjid sambil berdiri dan terlihat oleh seluruh jamaah beserta santri laki-laki selama satu sampai dua jam.

Nilai-Religius Yang Terkandung Dalam Kegiatan Shalat Berjamaah Santri Putri Program Beasiswa Bahasa Arab Ponpes Al-Azhar Karangpulo Malang.

Dengan demikian, santriwati pondok pesantren al Azhar hingga di akhir masa pembelajaran yaitu ada tanggal 17 April 2020, dinyatakan telah terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang mengandung nilai religius. Hal ini disebabkan adanya pembiasaan untuk disiplin dalam kegiatan pembelajaran dan yang utama adalah melaksanakan shalat berjamaah.

Walaupun dalam proses pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah secara tertib ini tidaklah mudah dilakukan, mulai dari pemberian teguran oleh devisi peribadatan dan keamanan hingga pemberian sanksi, hal ini dilakukan agar seorang santri bisa istiqomah melakukan sholat fardhu secara berjamaah. Setelah berjalan beberapa bulan akhirnya santri mulai terbiasa melakukan shalat fardhu secara berjamaah walaupun di hari libur, yang mana pada hari libur devisi peribadatan tidak memberikan sanksi bagi santri yang tidak melakukan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa santri telah istiqomah melakukan shalat berjamaah walaupun tidak ada sanksinya, selain istiqomah dalam melakukan shalat fardhu secara berjamaah, santri pun juga memperoleh faidhah-fadhilah yang lain dalam proses pelaksanaan shalat jamaah tersebut.

Beberapa faidhah shalat berjamaah antara lain ialah :

- Santri terbiasa melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu.
- Santri terbiasa melakukan dzikir dan wirid setelah shalat fardhu.
- Santri terbiasa melantunkan shalawat Syifa dan *li-khomsatun* selepas shalat berjamaah.

- Santri terbiasa saling berjabat tangan selepas shalat.
- Santri terbiasa melaksanakan shalat rawatib.

C. Simpulan

Dari beberapa masalah yang ditemukan dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan membiasakan santri melakukan sholat secara berjamaah membutuhkan beberapa preses, salah satunya yakni dengan diadakannya takzir bagi santri yang tidak melaksanakan sholat fardhu secara berjamaah. Hal tersebut adalah salah satu cara bidang keagamaan dalam memancing stimulus para santridalam menertibkan shalat fardhu secara berjamaah, setelah berjalannya waktu para santri sudah mulai terbiasa melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah walaupun tanpa adanya hukuman dari bidang keagamaan.

Daftar rujukan

- Aam, Amiruddin. 2008. *Sudah Benarkah Sholatku? Panduan Gerakan Dan Bacaan Sholat*. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Burhanuddin Islam Al-Zarnuji. n.d (2009) *Syarah Taklimul Mutaalim*. Surabaya.
- Asep Kurniawan (2018) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sholihah, (2018) Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Bantuan Materi Al-Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, *Jurnal Studi Islam*, 4.
- Sudrajat, A. (2017) Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Victarina*, 2 (2), 64-88. Retrieved from
- wiji Nurastuti (2007) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ardana Media.